

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2018, p.15), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen yaitu Beban Kerja ( $X_1$ ), dan Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

#### **3.2 Sumber data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Sujarweni (2018, p. 114), data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan sampel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan di PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung sebanyak 39 Karyawan.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari lembaga-lembaga terkait. Sujarweni (2018, p. 114), data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang penilaian kinerja dan pencapaian kinerja Karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Observasi

Observasi dengan mekuakn pengamatan secara langsung pada Obyeb penelitian PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung. Merupakan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau lingkungan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi kekaryawanan (HRD) dan karyawan pada PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Gaya Kepemimpinan dan penilaian kinerja.

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab pada karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pegumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

### 3.1 Tabel Gradasi

No.	Gradasi	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Wiratna Sujarweni (2018. P,100)*

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2018, p.186), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 39 Karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung.

**Tabel 3.2**  
**Data Kinerja Karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Waylunik Bandar Lampung Tahun 2021**

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah karyawan
		L	P	
1	ADM SALES	4	3	7
2	AR	1	2	3
3	ADM SVC	1	1	2
4	ADM SPART	2		2
5	MEKANIK	14		14
7	SALES MANAGER	2	2	4
8	SERVICE MANAGER	1		1
9	PART CONSULTAN	3		3
10	WAREHOUSE	3		3
<b>Total</b>				<b>39</b>

*Sumber Data: PT. Lautan Berlian Utama Motor 2022*

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sujarweni (2018, p.186), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di perusahaan PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sujarweni (2018, p.109), teknik sensus digunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 39 karyawan.

## **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sujarweni (2018, p.174), variabel penelitian merupakan suatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sujarweni (2018, p.174). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Beban Kerja (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2)

### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sujarweni (2018, p.174), dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Andi dalam buku Sujarweni (2018. P.174), merupakan variabel secara oprasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau penukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Maka definisi oprasional untuk penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Beban Kerja (X1)</b>	Terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi tingkat disiplin karyawan dalam suatu perusahaan. Singodimedjo dalam Sutrisno yang dikemukakan dalam penelitian Rachmarwi dkk (2021)	Beban Kerja dalam penelitian ini merupakan jumlah pekerjaan dan pencapaian kerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung	1. Beban Fisik 2. Beban Mental 3. Beban Waktu  <b>Sihombing dkk (2021)</b>	<i>Interval</i>
<b>Gaya Kepemimpinan (X2)</b>	Thamrin dkk (2021) Gaya kepemimpinan merupakan “Norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba memengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat	Gaya Kepemimpinan dalam penelitian ini kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga orang lain mau melakukan kehendak pimpinan	1.Sifat 2.Kebiasaan 3.Tempramen 4.Watak 5.Kepribadian  <b>Thamrin dkk (2021)</b>	<i>Interval</i>
<b>Kinerja (Y)</b>	Menurut Sulistio dkk (2019) kinerja “adalah perwujudan dari kemampuan dalam bentuk nyata atau merupakan hasil kerja yang dicapai pegawai dalam mengemban tugas dan pekerjaan yag berasal dari perusahaan	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian  <b>Sulistio dkk (2019)</b>	<i>Interval</i>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2018, p.178), validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 39 karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

$r_{XY}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

3n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid  
Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid
2. Bila  $Sig < \alpha (0,05)$  maka instrumen valid  
Bila  $Sig > \alpha (0,05)$  maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2018, p.178), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma^2$  = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 39 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2016, p.93)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Santoso dalam Syawaluddin (2019), linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.



### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018, p.188), multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2014, p.103), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Sujarweni (2018, p.189), analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu yaitu Beban Kerja ( $X_1$ ), Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ), dan Kinerja Karyawan ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

<b>Y</b>	= Kinerja Karyawan
<b>X1</b>	= Beban Kerja
<b>X2</b>	= Gaya Kepemimpinan
<b>a</b>	= konstanta
<b>e</b>	= eror term
<b>b1, b2</b>	= Koefesien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

##### 1. Pengaruh Beban Kerja ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_0$  = Beban Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung.

$H_a$  = Beban Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

##### 2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_0$  = Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung.

$H_a$  = Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.10.2 Uji F

#### **Pengaruh Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )**

$H_0$  = Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung.

$H_a$  = Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) PT. Lautan Berlian Utama Motor Way Lunik Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $db_1 = k - 1$  dan  $db_2 = n - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.